

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
Dan
Laporan Auditor Independen/
Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
And
Independent Auditor's Report

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 102	<i>Notes to Financial Statements</i>



PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
sesuai paspor Ku, Tokyo 152-0003, Jepang
No. Telepon : 031-7490598
Jabatan : **Direktur Utama**
2. Nama : Andy Soesanto
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Alamat domisili : Taman Pinang Indah G-VII/27
sesuai KTP Lemahputro, Sidoarjo 61257
No. Telepon : 031-7490598 psw 305
Jabatan : **Direktur Keuangan**

1. Name : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Himonya 5-20-4-101, Meguro-
stated in passport Ku, Tokyo 152-0003, Japan
Phone Number : 031-7490598
Position : **President Director**
2. Name : Andy Soesanto
Office address : Jl. Margomulyo No. 29 A
Tambak Sarioso, Asemrowo
Surabaya – 60184
Domicile address as : Taman Pinang Indah G-VII/27
stated in ID Lemahputro, Sidoarjo 61257
Phone Number : 031-7490598 ext 305
Position : **Finance Director**

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
2. The financial statements of the Entity have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the financial statements of the Entity is complete and correct.
b. The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Maret 2026 / Surabaya, March 27, 2026

Direktur Utama/ *President Director*

Direktur Keuangan/ *Finance Director*


Tetsuro Okano




Andy Soesanto



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00036/3.0193/AU.1/04/0036-7/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan Entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00036/3.0193/AU.1/04/0036-7/1/III/2026

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk*

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audit of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dari Aset dalam Penyelesaian

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2o dan 12 pada Catatan atas laporan keuangan, Entitas memiliki akun aset dalam penyelesaian terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan persentase penyelesaian sebesar 98,75% pada tanggal 31 Desember 2025. Aset dalam penyelesaian mewakili 36% dari total aset.

Kami mengidentifikasi penilaian aset dalam penyelesaian sebagai hal audit utama karena melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan terlibat dalam menentukan perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman atas aset dalam penyelesaian dan mengevaluasi pengendalian terkait atas penilaian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian. Selanjutnya, kami menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendukung penambahan tersebut pada tahun berjalan dengan dasar penggunaan sampel;
- Melakukan observasi fisik atas aset dalam penyelesaian untuk memastikan status proyek, memverifikasi apakah terdapat indikasi penurunan nilai dan apakah aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen;
- Menelaah kembali faktor-faktor lain apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian, menelaah perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan memeriksa asumsi dan waktu arus kas masa depan berdasarkan jadwal proyek serta membandingkan jumlah yang dapat dipulihkan kembali dengan nilai tercatat aset; dan
- Mengevaluasi kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam laporan keuangan sehubungan aset dalam penyelesaian.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Construction in Progress

As disclosed in Notes 2o and 12 in the Notes to the financial statements, the Entity has construction in progress related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with 98.75% percentage of completion as of December 31, 2025. This construction in progress represents 36% of the total assets.

We identify the valuation of construction in progress as a key audit matter because of management judgment involved in determining estimated recoverable amount.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding of long year completion of the construction in progress and evaluating the related controls on the assessment of the percentage of completion of the related documents to support such additions in the current year on a sampling basis;*
- *Conducting physical observation of the construction in progress to confirm the status of the project, to verify whether there is an indication of impairment and whether the asset is in the location and condition necessary of being capable of operating in the manner intended by management;*
- *Reassessing other factors whether there is any indication of impairment loss on the construction in progress, reviewing the estimated recoverable amount by examining the assumptions and project schedules timing of future cash flows and comparing the recoverable amount with the carrying amount of the related asset; and*
- *Evaluate the adequacy of the relevant presentation and disclosures in the financial statements with respect to construction in progress.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the Annual Report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safe guards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
27 Maret 2026/*March 27, 2026*



00036

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2s, 4	405.291.007.109	49.531.154.405	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2d, 2g, 2s, 5	688.779.933.960	836.145.595.360	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha	5			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga – neto	2d, 6 2d, 2e,	29.962.429.899	33.002.002.823	<i>Third parties – net</i>
Pihak berelasi	6, 31	136.435.060.000	113.076.170.000	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 7	72.783.125	63.330.092	<i>Other receivables – third parties</i>
Piutang pihak berelasi	2d, 2e, 31	1.174.740.000	1.885.700.000	<i>Due from related parties</i>
Persediaan	2h, 8	333.349.867.927	189.655.849.537	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	2t, 32a	42.055.476.654	6.206.609.683	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2i, 9	669.308.737	994.115.545	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	2j, 10	248.703.774.648	24.470.235.864	<i>Advances for purchases</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>1.886.494.382.059</u>	<u>1.255.030.763.309</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2t, 32b	16.587.168.262	9.960.570.921	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset pajak tangguhan	2t, 32d 2k, 2o,	11.853.598.201	13.097.888.804	<i>Deferred tax assets</i>
Properti investasi – neto	11 2l, 2o	1.794.007.137	1.794.007.137	<i>Investment properties – net</i>
Aset tetap – neto	12	1.577.559.662.639	1.475.591.928.649	<i>Fixed assets – net</i>
Aset takberwujud – neto	2m, 13	1.416.023.304	-	<i>Intangible assets – net</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.609.210.459.543</u>	<u>1.500.444.395.511</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>3.495.704.841.602</u>	<u>2.755.475.158.820</u>	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 14	1.320.991.597.554	787.937.559.909	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 2s, 15	327.966.226.193	112.945.453.955	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	2d, 2n, 16	73.058.125.983	1.607.561.884	Other payables
Utang pajak	2t, 32c	1.127.817.167	1.863.375.098	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 2s, 17	47.236.030.775	33.929.560.863	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2r, 18	88.138.133.744	121.731.794.332	Contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current portion of long-term liability
Bank	2d, 19	55.722.222.222	81.666.666.667	Bank
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.914.240.153.638	1.141.681.972.708	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liability – less current portion:
Bank	2d, 19	122.000.000.000	207.222.222.222	Bank
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2u, 20	49.157.796.634	50.366.666.698	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		171.157.796.634	257.588.888.920	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.085.397.950.272	1.399.270.861.628	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 9.242.500.000 saham	2p, 2q, 2y, 21	924.250.000.000	924.250.000.000	Issued and fully paid – 9,242,500,000 shares
Tambahan modal disetor	1b, 2c, 2e, 2p, 2q, 2y 21, 22	169.474.139.015	169.474.139.015	Additional paid-in capital
Saldo laba	2y, 23	326.426.822.262	276.294.783.464	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	2u, 24	(9.844.069.947)	(13.814.625.287)	Other equity components
Jumlah Ekuitas		1.410.306.891.330	1.356.204.297.192	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.495.704.841.602	2.755.475.158.820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2r, 25, 31	2.342.567.626.820	2.594.517.811.912	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r, 26	<u>(2.062.048.760.978)</u>	<u>(2.290.290.339.421)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		280.518.865.842	304.227.472.491	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2r, 27	70.772.101.476	51.211.130.896	Other income
Beban penjualan	2r, 28	(87.514.807.533)	(77.212.651.645)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r, 29	(86.166.150.770)	(90.296.574.938)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2r, 30	(101.685.032.115)	(60.926.434.233)	Finance expenses
Beban lain-lain	2r	<u>(29.076.923)</u>	<u>(24.164.076)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		<u>75.895.899.977</u>	<u>126.978.778.495</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2t, 32d			PROVISION FOR TAX EXPENSES
Kini		(2.533.220.800)	(21.689.161.560)	Current
Tanggunghan		<u>(124.390.379)</u>	<u>(611.617.637)</u>	Deferred
Jumlah beban pajak		<u>(2.657.611.179)</u>	<u>(22.300.779.197)</u>	Total tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>73.238.288.798</u>	<u>104.677.999.298</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2u, 20, 24	5.090.455.564	(209.355.553)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba- rugi	2t	<u>(1.119.900.224)</u>	<u>46.058.222</u>	Income tax related to item not to be reclassified to profit and loss
Jumlah Penghasilan (Rugi) komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		<u>3.970.555.340</u>	<u>(163.297.331)</u>	Total other comprehensive income (loss) for the year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>77.208.844.138</u>	<u>104.514.701.967</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2w, 33	<u>7,9</u>	<u>12,0</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2024		924.250.000.000	147.632.357.422	289.809.100.566	(13.651.327.956)	1.348.040.130.032	(74.137.730.000)	1.273.902.400.032	Balance as of January 1, 2024
Dividen	23	-	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	-	(118.192.316.400)	Dividens
Penjualan saham treasuri	21, 22	-	21.841.781.593	-	-	21.841.781.593	74.137.730.000	95.979.511.593	Sales of treasury stocks
Laba komprehensif tahun berjalan	24	-	-	104.677.999.298	(163.297.331)	104.514.701.967	-	104.514.701.967	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024		924.250.000.000	169.474.139.015	276.294.783.464	(13.814.625.287)	1.356.204.297.192	-	1.356.204.297.192	Balance as of December 31, 2024
Dividen	23	-	-	(23.106.250.000)	-	(23.106.250.000)	-	(23.106.250.000)	Dividens
Laba komprehensif tahun berjalan	24	-	-	73.238.288.798	3.970.555.340	77.208.844.138	-	77.208.844.138	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025		924.250.000.000	169.474.139.015	326.426.822.262	(9.844.069.947)	1.410.306.891.330	-	1.410.306.891.330	Balance as of December 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan /Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		2.448.199.695.539	2.843.452.333.944	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(2.485.293.720.593)	(2.696.729.632.946)	Suppliers
Karyawan		(87.471.765.081)	(94.628.033.439)	Employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		(124.565.790.135)	52.094.667.559	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	27	35.051.283.417	25.290.745.991	Receipt of interest income
Pembayaran beban bunga	17, 30	(97.420.183.277)	(60.858.945.979)	Payment of interest expenses
Pembayaran pajak	32	(11.150.952.781)	(26.388.102.814)	Payment of taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(198.085.642.776)	(9.861.635.243)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek				Placement short-term
– deposito	5	183.017.741.135	(372.851.874.340)	investment – time deposit
Penambahan piutang lain-lain		710.960.000	1.634.572.000	Addition of other receivables
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	7.207.207.207	1.062.467.203	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10, 12, 36	(106.701.722.135)	(75.260.759.939)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(1.469.073.171)	-	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		82.765.113.036	(445.415.595.076)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	14	533.054.037.645	382.801.127.717	Addition of short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	19	298.000.000.000	200.000.000.000	Addition of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	19	(409.166.666.667)	(63.333.333.334)	Payment of long-term bank loan
Penjualan saham treasury	22	-	95.979.511.593	Sale of treasury stock
Penambahan utang lain-lain	16	53.000.000.000	-	Addition of other payable
Pembayaran dividen	23, 16	(7.139.480.663)	(118.077.716.338)	Payment of dividend
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		467.747.890.315	497.369.589.638	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH				INCREASE IN CASH AND
KAS DAN SETARA KAS		352.427.360.575	42.092.359.319	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN		49.531.154.405	6.786.815.364	EQUIVALENTS AT THE
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		3.332.492.129	651.979.722	BEGINNING OF YEAR
				<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		405.291.007.109	49.531.154.405	AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 6 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6, Tahun 1968 diubah dengan Undang-Undang No. 12, Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 18 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas telah melakukan penggabungan usaha dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), sesuai dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar Entitas tanggal 2 Oktober 2018. Akta tersebut telah disahkan dengan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0007206.AH.01.10 Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, tanggal 2 Februari 2023, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas terkait Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0007460.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 3 Februari 2023.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, Year 1968 amended by the Law No. 12, Year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 18, 1989. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th. 1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

On October 5, 2018, the Entity had merged with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), in accordance with Notarial Deed by Dian Silviyana Khusnarini, S.H., No. 23 dated September 26, 2018, concerning amendments to the Entity's Articles of Association dated October 2, 2018. The Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 on October 5, 2018.

The Entity's Articles of Association had been amended several times, the last with Notarial Deed by Anita Anggawidjaja, S.H., No. 6, dated February 2, 2023, regarding the changed in the Entity's Articles of Association about Intent and Purpose of Company Business Activities. The Notarial Deed amendment was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0007460.AH.01.02. Year 2023, dated February 3, 2023.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 7 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mula memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was in accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares at the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares at the Indonesian Stock Exchanges as of December 23, 2009.

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas efektif merger dengan PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) dan mencatatkan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia efek dari merger, sehingga total saham Entitas dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejumlah 9.242.500.000 saham yang sebelumnya 8.200.000.000 saham.

On October 5, 2018, the Entity effectively merged with PT Jayapari Steel Tbk (JPRS) and listed additional shares on the Indonesia Stock Exchange as a result of the merger, so that the Entity's total shares were listed on the Indonesia Stock Exchange of 9,242,500,000 shares, previously 8,200,000,000 shares.

Selish lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 22).

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position (see Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 9.242.500.000 saham pada Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 21).

As of December 2025 and 2024, the Entity has listed all common shares each amounting to 9,242,500,000 shares in Indonesia Stock Exchange (see Note 21).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 8 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Transaksi Penggabungan Usaha

Pada bulan Juni 2018, Entitas bersama-sama dengan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS) menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan rencana penggabungan usaha JPRS (Perusahaan yang Bergabung) ke dalam Entitas (secara kolektif disebut Peserta Penggabungan), dimana Entitas (GDST) menjadi Perusahaan Hasil Penggabungan ("Surviving Entity") (selanjutnya disebut dengan Penggabungan Usaha).

Setelah proses Penggabungan Usaha ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham Peserta Penggabungan dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proposional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham pada tanggal efektifnya Penggabungan Usaha, pemegang saham JPRS akan menerima 1,39 lembar saham GDST untuk setiap 1 (satu) lembar saham JPRS.

Entitas telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha dari OJK dalam suratnya No. S-124/D.04/2018 tanggal 24 September 2018.

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dari masing-masing Peserta Penggabungan yang seluruhnya diselenggarakan pada tanggal 26 September 2018, para pemegang saham Peserta Penggabungan telah menyetujui penggabungan usaha JPRS ke dalam Entitas.

c. Merger Transaction

In June 2018, the Entity jointly with PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), submitted letters to the Financial Services Authority (OJK) in connection with the merger plan with JPRS (the Merging Company) into the Entity (collectively called as Merging Parties), with the Entity (GDST) as the Surviving Entity (herein after referred to as the Merger).

Once the Merger is implemented, the ownership of the stockholders of the Merging Parties in Surviving Company shall be partly diluted or partly increased in proportion to their shareholdings in each of the Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the respective share conversion on the effective date of the Merger, the stakeholders of JPRS will receive 1.39 shares in GDST for every 1 (one) share of JPRS.

The Entity received effectivity of the Merger Notification Statements from OJK in its letter No. S-124/D.04/2018 dated September 24, 2018.

Subsequently, in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") of each Merging Parties which was conducted on September 26, 2018, the stockholders of each Merging Parties have agreed upon, amongst others, the merger of JPRS into the Entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 9 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 26 September 2018, Entitas dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23 tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar Entitas oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan Entitas selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, Entitas memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan No. AHU-0007206.AH.01.10.Tahun 2018 tanggal 5 Oktober 2018.

Sebagai akibat dari efektifnya Penggabungan Usaha, Entitas telah menerbitkan 1.042.500.000 lembar saham kepada pihak pemegang saham JPRS.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi Entitas sepengendali sebesar Rp 88.798.596.410 yang dibukukan dan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor sebagai komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 22).

As of September 26, 2018, the Entity and JPRS signed the Merger Deed as notarized under Notarial Deed No. 23 dated September 26, 2018 by Dian Silviyana, S.H., Therein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, amongst others, the effective date of the Merger which is the approval date on the amendments on the Entity's Articles of Association by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the capital structure of the Entity as the surviving entity, starting from the effective date of merger onwards: the share capital of Rp 2.8 trillion issued and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares with par value of Rp 100 per share.

Futhermore, as of October 5, 2018, the Entity obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-0007206.AH.01.10 Year 2018 dated October 5, 2018.

As a result of the effectivity of the Merger, the Entity issued 1,042,500,000 shares to the stockholders of JPRS.

The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of the Entities under common control transaction amounted to Rp 88,798,596,410 which is recorded as part of additional paid-in capital account and as component of equity in the statements of financial position (see Note 22).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 10 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Jo Denie
Komisaris Independen Hendar Wirawan

Direktur

Direktur Utama Tetsuro Okano
Wakil Direktur Utama Gwie Gunadi Gunawan
Direktur Gwie Gunato Gunawan
Hadi Sutjipto
Andy Soesanto
Samuel Hadiwidjaja

Komite Audit

Ketua Hendar Wirawan
Anggota Sugiyanto
Mujiyanto

Jumlah karyawan Entitas adalah 417 dan 433 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. The Boards of Commissioner and Directors, Committee and Employees

The members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Members

The Entity has 417 and 433 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 11 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, has been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currently used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 12 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

The implementation of the amendment and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates”.

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 13 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 338, mengenai “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

- *PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.*

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Business Combination

Business Combination of Entities under Common Control

According to PSAK No. 338, regarding “Business Combination of Entities under Common Control”.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 14 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sependengalan, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sependengalan di ekuitas dan menyajikannya dalam akun “Tambahan Modal Disetor” (lihat Catatan 22).

d. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity’s accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity’s financial statements.

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the “Additional Paid-in Capital” account (see Note 22).

d. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 15 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- 1. Financial assets measured at amortized cost;*
- 2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
- 3. Financial assets measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity’s financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the Entity’s key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity’s assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 17 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 18 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode tingkat suku bunga (*effective interest rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Metode tingkat suku bunga efektif

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets measured at amortized cost

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

EIR method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 19 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables – third parties, and due from related parties.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 20 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

The Entity shall classify a liability as current when:

- a. entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
- d. entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

- a. *it expects to settle the liability in its operating cycle;*
- b. *it holds the liability primarily for the purpose of trading;*
- c. *the liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or*
- d. *it does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 21 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan, dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

The Entity classifies a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intends to settle the liability within the next 12 months, and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity discloses information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang bank jangka panjang.

As of December 31, 2025 and 2024, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables, accrued expenses, and long-term bank loans.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 22 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan juga sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

(ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2025 dan 2024, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 23 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment loss of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 24 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “*pass-through*”; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 25 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 26 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 27 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

e. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 224, regarding “Related Parties Disclosures”.

Related parties represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person’s family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity’s and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 28 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijaminan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investments

Short – term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 29 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang dan jasa yang akan dikirim.

k. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

h. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowances for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are, based on a review of the physical condition and inventory turnover.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

j. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods and services to be delivered.

k. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land rights is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Land rights is stated at cost and is not depreciated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 30 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the investment property are as follows:

	<u>Umur Ekonomis/ Useful Lives</u>	
Bangunan	25	<i>Buildings</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

1. Aset Tetap

1. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 216, regarding “Fixed Assets”, fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Umur Ekonomis/Useful Lives</u>	
Pematangan tanah	25	<i>Land improvements</i>
Bangunan	25	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office equipments</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 31 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, which ever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 32 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Aset Takberwujud

Aset tak berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB)

30

Extension of Building Right Title (HGB)

n. Utang dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas. Utang dividen tersebut disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

n. Dividend Payable

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity's Directors. Dividend payable is presented as part of other payables in the statement of financial position.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

o. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 33 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari “Tambahan Modal Disetor” pada ekuitas.

r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

p. Shares Issuance Costs

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under “Additional Paid in Capital”.

q. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity’s equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of “Additional Paid-in Capital” in equity.

r. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 34 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 35 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misanya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

i. Pertimbangan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan Variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

The Entity considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g., warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

i. Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 36 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Komponen pembiayaan yang signifikan

Entitas menerima pembayaran uang muka dari pelanggan tertentu untuk penjualan barang dagang dengan *lead time* produksi selama satu (1) tahun setelah penandatanganan kontrak penerimaan pembayaran. Terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak-kontrak ini mengingat lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengiriman barang, serta tingkat suku bunga yang berlaku di harga pasar. Dengan demikian, transaksi untuk kontrak-kontrak ini didiskontokan, menggunakan tingkat suku bunga yang tersirat dalam kontrak (yaitu, tingkat suku bunga yang mendiskontokan harga jual tunai barang logam, baja dan besi holo sejumlah yang dibayarkan di muka). Tarif ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara Entitas dan pelanggan pada awal kontrak.

Entitas menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

iii. Pertimbangan *non-cash*

Entitas mengestimasi nilai wajar dari imbalan non-tunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

ii. *Significant financing component*

The Entity receives advance payments from certain customers for the sale of goods with a manufacturing lead time of one (1) years after signing the contract receipt of payment. There is a significant financing component for these contracts considering the length of time between the customers' payment and the transfer of the goods, as well as the prevailing interest rate in the market. As such, the transaction price for these contracts is discounted, using the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the metal goods, steel and iron holo to the amount paid in advance). This rate is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the Entity and the customer at contract inception.

The Entity applies the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

iii. *Non-cash consideration*

The Entity estimates the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
EUR, Euro Eropa	19.753	16.851	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	USD, United States Dollar
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.401	2.214	CNY, Chinese Yuan Renminbi

t. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan“, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rate of Bank of Indonesia are as follows:

	2025	2024	
EUR, Euro Eropa	19.753	16.851	EUR, European Euro
USD, Dolar Amerika Serikat	16.782	16.162	USD, United States Dollar
CNY, Chinese Yuan Renminbi	2.401	2.214	CNY, Chinese Yuan Renminbi

t. Income Taxes

The Entity adopted PSAK No. 212, regarding “Income Taxes“, which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 38 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for equisactions that previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity appealed against, when the results of objection has been set.

u. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

u. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja“, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

The Entity recognizes which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognized in the statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 39 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity recognizes all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when curtailment or settlement occurs.

v. Sewa

v. Leases

Sewa Jangka Pendek

Short-term Lease

Entitas memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Entity has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 40 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

w. Basic earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning (loss) per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Operating Segments

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of the Entity:

- *What is involved in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- *Operating results are reviewed regularly by the decision makers about the resources allocated to the segment and its performance, and*
- *There are discrete financial information.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity’s balances and transactions are eliminated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 41 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

y. Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya sisa bunga dalam aset suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Entitas diakui pada hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya.

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas pada periode pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan pada saat material.

y. Equity

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

z. Event After the Reporting Period

Post year-end event that provide additional information about the Entity's position at reporting period (*adjusting event*) are reflected in the financial statements. Post year-ended events that are not adjusting event are disclosed in the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasi dari piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. USE OF MATERIAL JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. Estimating provision for expected credit losses of trade receivables, other receivables and short-term investment

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 43 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi jangka pendek. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap, Properti Investasi dan Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables, and short-term investment. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity has experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets, Investment Properties, and Amortization of Intangible Asset

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible asset based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 44 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun, untuk properti investasi adalah 25 tahun dan untuk aset takberwujud adalah 30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets, investment properties and intangible asset are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years, investment properties are 25 years and intangible asset are 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

d. Income Taxes

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes.

Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 45 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

f. *Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill*

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

g. *Fair Value Measurement*

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 46 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan);
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1; dan
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted);*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs; and*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 47 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

i. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

h. Recoverability of deferred tax assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period.

This forecast is based on the Entity's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

i. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, "Income Taxes". The Entity make an analysis of all uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 48 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak dan denda di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in tax and fine expense in the statements profit or loss and other comprehensive income.

j. Nilai Wajar Pada Properti Investasi

Nilai wajar properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti milik Entitas dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan di nilai untuk semua properti investasi, penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dan interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persigi.

j. *Fair Value of Investment Property*

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Entity's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square meter.

Nilai wajar properti investasi didasarkan pada laporan penilai independen. Pengukuran nilai wajar properti investasi menggunakan hirarki wajar Tingkat 2 untuk tanah yang tidak digunakan dan Tingkat 3 untuk bangunan yang disewakan.

The fair value of investment property was based on the independent appraisal valuation. Fair value measurement of investment properties were using Level 2 fair value hierarchy for unused land and Level 3 for rented-out buildings.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

1) Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

1) Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determines the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 50 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Entitas menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

2) *Significant increase in credit risk*

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity’s financial assets December 31, 2025 and 2024.

3) *Distinction between investment properties and owner-occupied properties*

The Entity determines whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity considers whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 51 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Indonesian Rupiah	4.184.889	273.599	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Singapura	395.978	-	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Hong Kong	23.728	-	<i>Hong Kong Dollar</i>
Peso Filipina	1.212	-	<i>Philippine Peso</i>
Dolar Amerika Serikat	-	4.603.610	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	<u>4.605.807</u>	<u>4.877.209</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Indonesian Rupiah			<i>Indonesian Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.256.042	70.874.867	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.961.603	78.050.998	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.593.422	5.855.504	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.428.540	6.878.203	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.274.564	1.932.357	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	456.613.966	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.950.273	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.240.582.334	8.758.167.279	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	751.016.818	19.670.614	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	358.824.333	2.258.225.268	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	72.114.436	100.884.495	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21.319.493	21.525.982	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	10.004.961	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	9.978.742	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Euro			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7.313.306	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Yuan China			<i>Chinese Yuan</i>
PT Bank Central Asia Tbk	11.007.802	11.073.907	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.021.915	37.705.276.474	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	<u>2.518.401.302</u>	<u>49.526.277.196</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	402.768.000.000	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>405.291.007.109</u>	<u>49.531.154.405</u>	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 52 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi. *There are no cash on hand and in banks to related parties.*

Pada tahun 2025, tingkat suku bunga deposito sebesar Rp 4,35% per tahun. *In 2025, the interest rate of time deposits amounted to 4.35% per annum.*

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	603.858.315.000	361.220.700.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.455.850.000	387.888.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	6.465.768.960	6.226.895.360	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	80.810.000.000	<i>PT Bank JTrust Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>688.779.933.960</u>	<u>836.145.595.360</u>	<i>Total</i>

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2025	2024	
Tingkat suku bunga	3,50% - 4,75%	3,50% - 5,50%	<i>Interest rate</i>

Deposito berjangka akan jatuh tempo dalam waktu 3 - 12 bulan.

Time deposits will mature within 3 - 12 months.

Deposito PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai USD 35.610.500 dan USD 22.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

Time deposits in PT Bank Maybank Indonesia Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD 35,610,500 and USD 22,000,000 is as collaterals for bank loans to PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Note 14).

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing senilai USD 4.675.000 dan USD 8.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounting to USD 4,675,000 and USD 8,000,000, respectively, are used as collaterals for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 37).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 37).

Deposito PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 senilai USD 5.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lihat Catatan 14).

Time deposits in PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of December 31, 2024 amounting to USD 5,000,000 was used as collaterals for bank loans to PT Bank JTrust Indonesia Tbk (see Note 14).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 53 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Lokal	32.766.814.690	35.806.387.614
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-jumlah – neto	29.962.429.899	33.002.002.823
Pihak berelasi (lihat Catatan 31): PT Betonjaya Manunggal Tbk	136.435.060.000	113.076.170.000
Jumlah – neto	166.397.489.899	146.078.172.823

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak ketiga:		
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	20.887.253.813	22.241.127.385
31 - 60 hari	1.069.594.579	8.188.487.389
Lebih dari 60 hari	10.809.966.298	5.376.772.840
Sub – jumlah	32.766.814.690	35.806.387.614
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-jumlah – neto	29.962.429.899	33.002.002.823
Pihak berelasi (lihat Catatan 31): Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.781.320.000	12.785.757.000
31 - 60 hari	9.397.593.000	12.322.665.000
Lebih dari 60 hari	117.256.147.000	87.967.748.000
Sub – jumlah	136.435.060.000	113.076.170.000
Jumlah – neto	166.397.489.899	146.078.172.823

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2025	2024
Third parties:		
Local	32.766.814.690	35.806.387.614
Less: allowance for impairment loss on trade receivables	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-total – net	29.962.429.899	33.002.002.823
Related party: (see Note 31): PT Betonjaya Manunggal Tbk	136.435.060.000	113.076.170.000
Total – net	166.397.489.899	146.078.172.823

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2025	2024
Third parties		
Has matured:		
1 - 30 days	20.887.253.813	22.241.127.385
31 - 60 days	1.069.594.579	8.188.487.389
More than 60 days	10.809.966.298	5.376.772.840
Sub – total	32.766.814.690	35.806.387.614
Less: allowance for impairment losses on trade receivables	(2.804.384.791)	(2.804.384.791)
Sub-total – net	29.962.429.899	33.002.002.823
Related party: (see Note 31): Has matured:		
1 - 30 days	9.781.320.000	12.785.757.000
31 - 60 days	9.397.593.000	12.322.665.000
More than 60 days	117.256.147.000	87.967.748.000
Sub – total	136.435.060.000	113.076.170.000
Total – net	166.397.489.899	146.078.172.823

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 54 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	2.804.384.791
Pemulihan (lihat Catatan 27)	-
Jumlah	<u>2.804.384.791</u>

c. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2024	
	2.834.384.791	<i>Beginning balance</i>
	(30.000.000)	<i>Recovery (see Note 27)</i>
	<u>2.804.384.791</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha adalah mata uang Rupiah (Rp).

As of December 31, 2025 and 2024, all of trade receivable are denominated in Rupiah (Rp).

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 14).

Trade receivable are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 and PT Bank Jtrust Indonesia Tbk as of December 31, 2024 (see Note 14).

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang lain-lain – pihak ketiga sebesar Rp 72.783.125 dan Rp 63.330.092 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dijamin atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represent other receivables – third parties amounting to Rp 72,783,125 and Rp 63,330,092 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Other receivables – third parties are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees received by the Entity on the said receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 55 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain – pihak ketiga tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga.

Based on a review of the other receivables – third parties as of December 31, 2025 and 2024, management believes that there is no objective evidence on other receivables – third parties which cannot be collected, so provision for impairment loss of other receivables – third parties is not necessary.

Semua piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All other receivables – third parties are in Rupiah.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bahan baku	168.309.242.523
Barang jadi	138.858.686.795
Suku cadang	25.590.502.805
Bahan pembantu	591.435.804
Jumlah	<u>333.349.867.927</u>

Jumlah persediaan barang jadi sebesar Rp 3.400.772.228 dan Rp 3.470.551.827 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12, 26 dan 36).

Jumlah persediaan suku cadang sebesar Rp 4.041.188.110 dan Rp 11.610.005.115 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12 dan 36).

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan.

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai jaminan utang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	168.309.242.523	79.790.287.941	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	138.858.686.795	91.479.253.964	<i>Finished goods</i>
Suku cadang	25.590.502.805	17.860.520.738	<i>Spareparts</i>
Bahan pembantu	591.435.804	525.786.894	<i>Indirect materials</i>
Jumlah	<u>333.349.867.927</u>	<u>189.655.849.537</u>	<i>Total</i>

The finished goods inventories amounting to Rp 3,400,772,228 and Rp 3,470,551,827 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, were reclassified to fixed assets (see Notes 12, 26 and 36).

The spareparts inventories amounting to Rp 4,041,188,110 and Rp 11,610,005,115 as of December 31, 2025 and 2024, respectively had been reclassified to fixed assets (see Notes 12 and 36).

The Entity's inventories are mainly steel, therefore, the inventories are not insured.

Inventories as of December 31, 2025 and 2024 are used as collateral for bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (see Note 14).

Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence of inventory impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 56 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Asuransi	530.236.024	365.750.034	Insurance
Sewa	139.072.713	628.365.511	Rent
Jumlah	<u>669.308.737</u>	<u>994.115.545</u>	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

10. ADVANCES FOR PURCHASES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Persediaan bahan baku	224.162.254.029	-	Raw materials
Suku cadang	23.509.670.102	22.401.286.317	Spareparts
Lain-lain	1.031.850.517	2.068.949.547	Others
Jumlah	<u>248.703.774.648</u>	<u>24.470.235.864</u>	Total

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025 dan/and 2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Biaya Perolehan					Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	1.794.007.137	-	-	1.794.007.137	Land rights
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	<u>2.196.153.698</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.196.153.698</u>	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	402.146.561	-	-	402.146.561	Buildings
Jumlah	<u>402.146.561</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>402.146.561</u>	Total
Nilai Buku	<u>1.794.007.137</u>			<u>1.794.007.137</u>	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 57 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli. Tanah dan bangunan terletak di Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya seluas 2.569 m².

Investment properties represent landrights which have not been used for the Entity's operation that are located on Gending Village, Gresik Regency, with total area of 62,760 m² and Sukolilo Village, Pasuruan Regency with total area 310 m². The land which is located on Sukolilo Village, Pasuruan Regency, is still under the name of PT Taman Dayu, which ownership is proven by sale and purchase agreement. The land and building are located in Jl. Margomulyo No. 4, Surabaya with land area of 2,569 m².

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar properti investasi berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 9 September 2024. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari properti investasi sebesar Rp 74.087.100.000.

On December 31, 2024, the fair value of investment property based on the revaluation value reviewed by management and supported by the appraisal report from KJPP Satria Setiawan & Rekan No. 00637/2.0124-00/PI/04/0348/1/IX/2024, an independent appraiser, in its report dated September 9, 2024. The valuation basis applied is market value, where the market value of the investment property is Rp 74,087,100,000.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment loss in the value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

		2025					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Hak atas tanah	160.096.252.154	-	-	-	160.096.252.154	<i>Land rights</i>	
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	<i>Land improvements</i>	
Bangunan	117.608.755.211	-	35.896.738.664	-	153.505.493.875	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	601.264.386.954	45.065.937.214	-	14.058.351.039	632.271.973.129	<i>Machineries and equipments</i>	
Kendaraan	12.305.729.947	-	-	-	12.305.729.947	<i>Vehicles</i>	
Inventaris kantor	9.269.625.812	430.590.795	-	-	9.700.216.607	<i>Office equipments</i>	
Sub-jumlah	900.568.552.670	45.496.528.009	35.896.738.664	14.058.351.039	967.903.468.304	<i>Sub-total</i>	
<u>Aset dalam</u>							<u>Construction in</u>
<u>Penyelesaian</u>							<u>Progress</u>
Bangunan	401.907.147.253	20.803.835.492	(35.896.738.664)	-	386.814.244.081	<i>Buildings</i>	
Mesin dan peralatan	809.822.437.392	47.843.318.972	-	-	857.665.756.364	<i>Machineries and equipments</i>	
Sub-jumlah	1.211.729.584.645	68.647.154.464	(35.896.738.664)	-	1.244.480.000.445	<i>Sub-total</i>	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset Tetap Tidak</u>						<u>Fixed Assets</u>
<u>Digunakan</u>						<u>Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	<i>Machineries and equipments</i>
Jumlah	2.028.021.838.211	90.341.316.881	-	1.933.129.885	2.116.430.025.207	<i>Total</i>
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Pematangan tanah	23.802.592	-	-	-	23.802.592	<i>Land improvements</i>
Bangunan	83.154.232.452	2.834.441.304	-	-	85.988.673.756	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	526.645.702.812	7.956.559.344	-	527.054.885	534.075.207.271	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	8.220.754.448	1.090.278.499	-	1.326.475.000	7.984.557.947	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	8.204.362.167	444.329.933	-	14.725.000	8.633.967.100	<i>Office equipments</i>
Sub-jumlah	626.248.854.471	12.325.609.080	-	1.868.254.885	636.706.208.666	<i>Sub-total</i>
<u>Aset Tetap Tidak</u>						<u>Fixed Assets</u>
<u>Digunakan</u>						<u>Not in Use</u>
Mesin dan peralatan	4.131.887.892	-	-	-	4.131.887.892	<i>Machineries and equipments</i>
Jumlah	630.380.742.363	12.325.609.080	-	1.868.254.885	640.838.096.558	<i>Total</i>
Nilai Buku	1.397.641.095.848				1.475.591.928.649	<i>Net Book Value</i>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Harga jual	7.207.207.207	1.062.467.203	<i>Selling price</i>
Nilai buku	-	64.875.000	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 27)	<u>7.207.207.207</u>	<u>997.592.203</u>	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 27)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	9.573.802.392	9.764.252.928	<i>Cost of goods sold</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 28)	994.965.137	428.749.253	<i>Selling expenses (see Note 28)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 29)	<u>1.607.180.954</u>	<u>2.132.606.899</u>	<i>General and administrative expenses (see Note 29)</i>
Jumlah	<u>12.175.948.483</u>	<u>12.325.609.080</u>	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 60 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi persediaan barang jadi serta suku cadang masing-masing sebesar Rp 3.400.772.228 dan Rp 4.041.188.110 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp 3.470.551.827 dan Rp 11.610.005.115 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 8 dan 36).

Additions of fixed assets included reclassifications of finished goods inventories and sparepart amounting to Rp 3,400,772,228 and Rp 4,041,188,110 as of December 31, 2025 and amounting to Rp 3,470,551,827 and Rp 11,610,005,115 as of December 31, 2024, respectively (see Notes 8 and 36).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, atau pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD 75.000.000 dan Rp 2.002.872.300.000 pada tanggal 31 Desember 2025, dan USD 25.000.000 dan Rp 958.807.400.000 pada tanggal 31 Desember 2024. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses, against fire or theft and other risks under blanket policies amounting to USD 75,000,000 and Rp 2,002,872,300,000 as of December 31, 2025, and USD 25,000,000 and Rp 958,807,400,000 as of December 31, 2024. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 544.419.219.865 dan Rp 545.834.318.575.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 544,419,219,865 and Rp 545,834,318,575, respectively.

Aset tetap tertentu dijaminkan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan utang bank jangka pendek dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lihat Catatan 14 dan 19).

Certain fixed assets are pledged for short-term bank loans and long-term bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk and short-term bank loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (see Notes 14 and 19).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan terkait dengan proyek pembangunan *plate mill* GDST No. 2 sejak tahun 2014 dengan jumlah persentase penyelesaian proyek masing-masing sebesar 98,75% dan 98,37% dihitung dari total rencana nilai investasi dan diperkirakan akan selesai pada Juni 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, construction in progress consists of buildings, machineries and equipments related to GDST No. 2 plate mill since 2014 with total percentage of project completion of 98.75% and 98.37%, respectively, calculated from the total investment value plan and expected to be completed in June 2026.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment loss in the value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 61 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud merupakan masa manfaat atas perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) sepanjang estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

Mutasi aset takberwujud atas perpanjangan HGB adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	-
Penambahan	1.469.073.171
Akumulasi amortisasi (lihat Catatan 29)	(53.049.867)
Jumlah	<u>1.416.023.304</u>

13. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent limited useful lives of the extension of Building Rights Title (HGB) over the estimated useful lives of 30 years.

The movement in the intangible assets of extension of Building Rights Title (HGB) are as follows:

	2024
	-
	-
	-
	-
	<u>-</u>

Beginning balance
 Additions
 Accumulated amortization
 (see Note 29)
 Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.084.136.865.605
PT Bank Pan Indonesia Tbk	159.154.731.949
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.700.000.000
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-
Jumlah	<u>1.320.991.597.554</u>

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2024
	349.442.915.108
	147.954.644.801
	215.540.000.000
	75.000.000.000
	<u>787.937.559.909</u>

PT Bank Maybank
 Indonesia Tbk
 PT Bank Pan Indonesia Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank JTrust Indonesia Tbk
 Total

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman yang terdiri dari:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the Entity obtained loan facilities, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 1	USD 5.000.000/ Rp 80.000.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 1
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 2	USD 10.000.000/ Rp 160.000.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 2
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 3	USD 3.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 3
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 4	USD 4.136.500	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Revolving Loan Back to Back</i> (PPB BTB) 4
Pinjaman Rekening Koran (PRK) BTB	Rp 112.000.000.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>Overdraft facility (PRK) BTB</i>
FX Line TOD, TOM, SPOT, FWD SWAP, OPTION	USD 150.000	13 Oktober 2026/ October 13, 2026	<i>FX Line TOD, TOM, SPOT, SWAP, OPTION</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 62 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh fasilitas Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) dapat digunakan dalam mata uang USD dan Rupiah.

All Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) facilities are available in both USD and Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 7,00% - 7,50% dan 7,00% - 7,25% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 7.00% - 7.50% and 7.00% - 7.25% per annum as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Fasilitas kredit tertentu (lihat Catatan 5) dijaminkan dengan deposito atas nama Entitas yang terdiri dari :

Certain credit facilities (see Note 5) are collateralized by time deposits on behalf of the Entity which consist of :

Fasilitas	2025	2024	Facilities
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 1	USD 5.000.000	USD 5.000.000	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 1</i>
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 2	USD 10.000.000	USD 10.000.000	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 2</i>
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 3	USD 3.000.000	-	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 3</i>
Promes Berulang <i>Back to Back</i> (PPB BTB) 4	USD 4.136.500	-	<i>Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 4</i>
Pinjaman Rekening Koran (PRK) BTB	USD 7.000.000	USD 7.000.000	<i>Overdraft facility (PRK) BTB</i>

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman baru Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 5 sebesar Rp 620.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2026.

Based on credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the Entity obtained a new Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 5 amounting to Rp 620,000,000,000 with interest rate of 7.5% per annum. The facility will mature on October 13, 2026.

Fasilitas Promes Berulang *Back to Back* (PPB BTB) 5 dijaminkan dengan mesin milik Entitas dengan nilai sebesar USD 26.583.510 (lihat Catatan 12).

The Revolving Loan Back to Back (PPB BTB) 5 credit facilities are collateralized by the Entity's machinery with a value of USD 26,583,510 (see Note 12).

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 19).

These loans contain the same obligations and restrictions with the long-term bank loans (see Note 19).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 63 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BRI yang terdiri dari:

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) *Cash Collateral* sebesar Rp 232.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 6,71% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001669-40-2 atas nama Entitas senilai USD 15.000.000 (lihat Catatan 5).

Berdasarkan surat No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 tanggal 19 Juni 2024, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Perubahan Kredit No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, pada tanggal 29 Agustus 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja (KMK W/A) *Pre Financing* dari BRI sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun. Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

Berdasarkan surat No. B.199/RO.12-SUB/COD/08/2025 tanggal 29 Agustus 2025, Entitas telah melakukan perpanjangan sementara fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 29 November 2025.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Entity obtained credit facilities from BRI, which consist of:

- a. *Working Capital Credit Cash Collateral amounting to Rp 232,000,000,000 with interest rate at 6.71% per annum.*

The credit facilities are collateralized by time deposits No. 0096-02-001669-40-2 under the name of the Entity amounting to USD 15,000,000 (see Note 5).

Based on letter No. B.2999/KC-IX/ADK/06/2024 dated June 19, 2024, the Entity had repaid the facility.

- b. *Based on Letter of Credit Amendment Agreement No. B.178/RO-SUB/ROP/COP/08/2024, on August 29, 2024, the Entity obtained a credit facility of Working Capital Loan (KMK W/A) Pre Financing from BRI amounting to Rp 200,000,000,000. The facility is used for additional working capital. The interest rate is 11% per annum. The loan term is calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.*

Based on letter No. B.199/RO.12-SUB/COD/08/2025 dated August 29, 2025, the Entity had temporarily extended the facility until November 29, 2025.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 64 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan *Indicative Letter* tanggal 6 September 2025, Entitas telah melakukan perpanjangan fasilitas tersebut sampai dengan tanggal 29 Agustus 2026. Tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

Based on Indicative Letter dated September 6, 2025, the Entity had extended the facility until August 29, 2026. The interest rate is 7% per annum.

Berdasarkan surat No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 tanggal 1 Desember 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

Based on letter No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 dated December 1, 2025, the Entity had repaid the facility.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000 (lihat Catatan 8).
- Deposito milik Entitas sebesar USD 4.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan tersebut telah dicairkan pada Desember 2025.

The credit facilities are collateralized by:

- *Trade receivables bound on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 6).*
- *Inventories bind on with a guaranteed value of Rp 100,000,000,000 (see Note 8).*
- *Time deposits owned by the Entity amounting to USD 4,000,000 (see Note 5). The guarantee has been liquidated in December, 2025.*

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas ini.
- Melakukan tindakan merger atau akuisisi.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.
- Melakukan penyertaan saham baik kepada grup sendiri maupun perusahaan lainnya kecuali hal tersebut berkaitan dengan kegiatan usaha Entitas.
- Menjual atau memindahtangankan atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset Entitas yang dapat mempengaruhi pelaksanaan kewajiban nasabah kepada Bank BRI, kecuali:
 - a. hal tersebut dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan usaha Entitas sehari-hari.
 - b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Transfer/assign to another party, in part or in whole, the rights and obligations arising in connection with this facility.*
- *Conduct a merger or acquisition.*
- *File a petition for bankruptcy to the Commercial Court to declare bankrupt.*
- *Make equity participation, either to its own group or to other companies, unless it relates to the Entity's business activities.*
- *Sell or transfer or releasing part or all of the Entity's assets that may affect the Customer's obligations to Bank BRI, except:*
 - a. *it is carried out in connection with the Entity's day-to-day business activities.*
 - b. *required by laws or government regulations.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 65 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Menjaminkan dan membebankan harta kekayaannya baik yang ada maupun yang akan ada dengan cara apapun termasuk namun tidak terbatas pada Hak Tanggungan, Gadai, Fidusia, Hipotik untuk kepentingan pihak manapun atau transaksi apapun, kecuali:
 - a. atas transaksi yang sudah terjadi sebelum ditandatangani perjanjian kredit
 - b. diwajibkan oleh undang-undang atau peraturan pemerintah
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin hutang atau kewajiban lainnya terhadap pihak lain berkaitan dengan atau cara apapun menjadi bertanggung jawab baik langsung maupun bersyarat dengan cara apapun sehubungan dengan sesuatu hutang atau kewajiban lainnya dari pihak lain perusahaan afiliasi dan anak perusahaan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham kecuali yang ada saat ini, kecuali piutang yang merupakan transaksi bisnis langsung dan bukan karena *capital flight*.
- Entitas tidak diperkenankan untuk mengangsur atau melunasi hutang pada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg / avalis) terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *Net Working Capital (NWC)* bernilai positif, *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)* bernilai positif, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 300%.

- *Pledge and encumber its assets, both existing and future, by any means including but not limited to Mortgage Rights, Pledge, Fiduciary, Hypothec for the benefit of any party or any transaction, except:*
 - a. *transactions that have occurred before the credit agreement is signed*
 - b. *required by laws or government regulations*
- *Bind oneself as a guarantor or surety for debts or other obligations to another party relating to or in any way becoming responsible, either directly or conditionally, in any way in connection with any other debt or obligation of other affiliated companies and subsidiaries.*
- *Grant receivables to the stockholders except those existing at this time, unless the receivables are direct business transactions and not due to capital flight.*
- *The Entity is not permitted to pay installments or repay debts to the stockholders before the debts at BRI are repaid.*
- *Bind oneself as a guarantor (borg / avalist) to another party and/or pledging company assets to another party, except those that already exist at this time.*
- *Conduct transactions with a person or other party, including but not limited to its affiliated companies, in ways that are outside of reasonable practices and customs.*

During the loan period, the Entity is obligated to maintain financial ratios, namely a positive Net Working Capital (NWC), a positive Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA), and a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 300%.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 66 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 15.540.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,04% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001756-40-3 atas nama Entitas senilai USD 1.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan ini telah dicairkan pada Januari 2025.

Berdasarkan surat No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 tanggal 22 Januari 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

e. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, pada tanggal 12 November 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 46.640.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 7,14% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 November 2025.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001741-40-8 atas nama Entitas senilai USD 3.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan ini telah dicairkan pada Agustus 2025.

Berdasarkan surat No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 tanggal 1 Desember 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

f. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.433C-RO.12-SUB/COP/12/2025, pada tanggal 24 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dari BRI sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 5,37% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001849-40-0 atas nama Entitas senilai USD 3.975.000 (lihat Catatan 5).

d. Based on the Credit Agreement No. B.6778/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 15,540,000,000. This facility was used for additional working capital. The interest rate was 7.04% per annum. The facility matured on November 12, 2025.

This credit facility was guaranteed by a deposit No. 0096 02-001756-40-3 under the Entity's name amounting to USD 1,000,000 (see Note 5). This guarantee has been liquidated in January, 2025.

Based on letter No. B.0450/KC-RO-SUB/CRO/01/2025 dated January 22, 2025, the Entity had repaid the facility.

e. Based on the Credit Agreement No. B.6779/KC-RO-SUB/CRO/11/2024, dated November 12, 2024, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 46,640,000,000. This facility was used for additional working capital. The interest rate is 7.14% per annum. The facility matured on November 12, 2025.

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096 02-001741-40-8 under the Entity's name amounting to USD 3,000,000 (see Note 5). This guarantee had been liquidated in August 2025.

Based on letter No. B.20027/KC-RO-SUB/CRO/12/2025 dated December 1, 2025, the Entity had repaid the facility.

f. Based on the Credit Agreement No. B.433C-RO.12-SUB/COP/12/2025, dated December 24, 2025, the Entity obtained a Working Capital Loan credit Overdraft facility from BRI amounting to Rp 66,000,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 5.37% per annum. The facility matures on December 24, 2026.

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096-02-001849-40-0 under the Entity's name amounting to USD 3,975,000 (see Note 5).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 67 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI Entitas tidak diperkenankan mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

Without obtaining prior written consent from BRI, the Entity is prohibited from filing a petition for bankruptcy with the Commercial Court.

g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 635, pada tanggal 30 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 11.700.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Tingkat suku bunga sebesar 5,40% per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2026.

g. Based on the Credit Agreement No. 635, dated December 30, 2025, the Entity obtained a Working Capital Loan credit facility from BRI amounting to Rp 11,700,000,000. This facility is used for additional working capital. The interest rate is 5.40% per annum. The facility matures on December 30, 2026.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito No. 0096-02-001801-40-2 atas nama Entitas senilai USD 700.000 (lihat Catatan 5).

This credit facility is guaranteed by a deposit No. 0096-02-001801-40-2 under the Entity's name amounting to USD 700,000 (see Note 5).

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI Entitas tidak diperkenankan mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.

Without obtaining prior written consent from BRI, the Entity is prohibited from filing a petition for bankruptcy with the Commercial Court.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Facilities
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Current Account Loans</i>
Pinjaman Berulang	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Revolving Loan</i>
Line Negosiasi Wesel Export	USD 500.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Line Negosiasi Wesel Export</i>
Line BG and/or SKBDN at Sight or Usance and/or Line L/C at Sight or Usance Sublimit PB	Rp 150.000.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>Line BG and/or SKBDN at Sight or Usance and/or Line L/C at Sight or Usance Sublimit PB</i>
TOM/SPOT/Forward jual atau beli	USD 8.000.000	16 Agustus 2026/ <i>August 16, 2026</i>	<i>TOM/SPOT/Forward for sale or buy</i>

Berdasarkan akta perubahan perjanjian kredit No. 307/PP/SUC/0825 tanggal 15 Agustus 2025 fasilitas tersebut diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 16 November 2025.

Based on the amendment deed of the credit agreement No. 307/PP/SUC/0825 dated August 15, 2025, the facility is temporarily extended until November 16, 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 15 Desember 2025 fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Agustus 2026.

Based on Notarial Deed of Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 dated December 15, 2025, the facility was extended until August 16, 2026.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 68 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 6,00% - 7,75% dan 7,75% - 8,00% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dapat diperpanjang dengan persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual with interest rate at 6.00% - 7.75% and 7.75% - 8.00% per annum as of December 31, 2025 and 2024, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dengan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 19).

These loan contains obligations and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral with long-term bank loans (see Note 19).

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Jtrust)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 pada tanggal 25 April 2024, Entitas memperoleh fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Jtrust)

Based on credit agreement No. 020/SPPK/JTRUST/CBOD/IV/2024 dated April 25, 2024, the Entity obtained credit facilities with the following details:

1. Kredit Atas Permintaan (KAP) 1 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

1. *Demand Loan (KAP) 1 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 7% per annum.*

Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 5.000.000 (lihat Catatan 5). Jaminan ini telah dicairkan pada Januari 2025.

The credit facilities were collateralized by deposit owned by the Entity amounting to USD 5,000,000 (see Note 5). This guarantee has been liquidated January, 2025

2. Kredit Atas Permintaan (KAP) 2 dengan limit sebesar Rp 75.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

2. *Demand Loan (KAP) 2 with a limit amounted to Rp 75,000,000,000, with an interest rate of 9.75% per annum.*

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikat dengan nilai penjaminan sebesar Rp 82.500.000.000 (lihat Catatan 6).

The credit facilities were collateralized by trade receivables bind on with a guaranteed value of Rp 82,500,000,000 (see Note 6).

Jangka waktu pinjaman terhitung 12 bulan sejak fasilitas kredit efektif.

The loan term was calculated as 12 months from the effective date of the credit facility.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja.

These credit facilities were used for additional working capital.

Berdasarkan surat No. 20/JTRUST/CSD/JTRUST/I/2025 tanggal 21 Januari 2025, Entitas telah melunasi fasilitas tersebut.

Based on letter No. 20/JTRUST/CSD/JTRUST/I/2025 dated January 21, 2025, the Entity had repaid the facility.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 69 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. Details of trade payables – third parties based on suppliers are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lokal	217.423.164.945	6.111.478.198	<i>Local</i>
Impor	110.543.061.248	106.833.975.757	<i>Import</i>
Jumlah	<u>327.966.226.193</u>	<u>112.945.453.955</u>	<i>Total</i>

b. Analisa umur utang usaha – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade payables – third parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Belum jatuh tempo	316.808.718.255	104.752.044.293	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	2.873.677.222	4.185.757.689	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.945.256.466	2.662.094.900	<i>31 – 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	6.338.574.250	1.345.557.073	<i>Over 60 days</i>
Jumlah	<u>327.966.226.193</u>	<u>112.945.453.955</u>	<i>Total</i>

c. Rincian utang usaha – pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables – third parties based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	217.423.164.945	6.111.478.198	<i>Rupiah</i>
Yuan Cina	83.948.785.445	104.752.044.293	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Amerika Serikat	26.594.275.803	2.081.931.464	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>327.966.226.193</u>	<u>112.945.453.955</u>	<i>Total</i>

Utang usaha sebesar 97% dan 93% dari total utang usaha – pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan utang usaha atas pembelian bahan baku.

Trade payables amounting to 97% and 93% of the total trade payables – third parties as of December 31, 2025 and 2024 respectively, are trade payables for the purchase of raw materials.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 70 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025
PT Surya Megah	23.000.000.000
PT Pelita Tatamas Jaya	17.000.000.000
Dividen (lihat Catatan 23)	16.081.369.399
PT Sribaja Intan	13.000.000.000
Paguyuban simpan pinjam karyawan	2.400.875.337
Titipan	1.546.292.592
Lain-lain	29.588.655
Jumlah	73.058.125.983

Utang lain-lain kepada PT Surya Megah dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Utang lain-lain kepada PT Pelita Tatamas Jaya dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

Utang lain-lain kepada PT Sribaja Intan dibebani oleh bunga sebesar 8% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2024	
	-	PT Surya Megah
	-	PT Pelita Tatamas Jaya
114.600.062		Dividend (see Note 23)
	-	PT Sribaja Intan
1.255.000.000		Employee savings and loans association
206.903.809		Deposits
31.058.013		Others
1.607.561.884		Total

Other payables of PT Surya Megah are charged with interest of 8% per annum as of December 31, 2025.

Other payables of PT Pelita Tatamas Jaya are charged with interest of 8% per annum as of December 31, 2025.

Other payables of PT Sribaja Intan are charged with interest of 8% per annum as of December 31, 2025.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025
Proyek	12.339.379.965
Bunga	7.941.263.392
Gas alam	7.131.525.836
Ongkos angkut	6.975.129.128
Bongkar muat	4.464.589.263
Listrik dan air	2.403.671.495
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	5.980.471.696
Jumlah	47.236.030.775

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2024	
10.017.290.735		Project
3.676.414.554		Interest
3.257.181.517		Natural gas
7.629.233.178		Freight cost
3.710.842.720		Loading
2.125.386.027		Electricity and water
3.513.212.132		Others (below Rp 1,500 millions)
33.929.560.863		Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 71 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS KONTRAK

18. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Surya Megah	21.831.265.901	40.692.862.151	<i>PT Surya Megah</i>
PT Hanwa Indonesia	17.450.182.153	11.846.433.593	<i>PT Hanwa Indonesia</i>
PT Pelita Tatamas Jaya	14.674.466.881	28.711.067.781	<i>PT Pelita Tatamas Jaya</i>
PT Cipta Baja Rekayasa	5.152.632.025	-	<i>PT Cipta Baja Rekayasa</i>
PT Greensol Indonesia	5.051.961.245	2.072.306.500	<i>PT Greensol Indonesia</i>
PT Sumber Steel Jayatama	4.845.205.750	-	<i>PT Sumber Steel Jayatama</i>
PT Epiterma Mas Indonesia	3.215.215.951	-	<i>PT Epiterma Mas Indonesia</i>
PT Bukaka Teknik Utama Tbk	3.091.684.560	-	<i>PT Bukaka Teknik Utama Tbk</i>
Aida Manufacturing Sdn. Bhd.	2.846.793.760	2.390.709.223	<i>Aida Manufacturing Sdn. Bhd.</i>
PT Jayatama Dwi Indoensia	2.797.816.900	-	<i>PT Jayatama Dwi Indoensia</i>
PT Benteng Anugerah Sejahtera	16.135.460	8.477.413.475	<i>PT Benteng Anugerah Sejahtera</i>
PT Galangan Kapal Yasa Wahana	-	9.900.450.000	<i>PT Galangan Kapal Yasa Wahana</i>
PT Danusari Mitra Sejahtera	-	4.522.298.250	<i>PT Danusari Mitra Sejahtera</i>
PT Murinda Iron Steel	-	2.211.405.000	<i>PT Murinda Iron Steel</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1.500 juta)	7.164.773.158	10.906.848.359	<i>Others (below Rp 1,500 millions)</i>
Jumlah	88.138.133.744	121.731.794.332	<i>Total</i>

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran III	16.666.666.667	26.666.666.667	<i>Fixed Loan III</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran IV	9.722.222.222	26.388.888.889	<i>Fixed Loan IV</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran V	33.333.333.333	43.333.333.333	<i>Fixed Loan V</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja			<i>Installment Working Capital</i>
Angsuran VI	43.333.333.333	-	<i>Fixed Loan VI</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
IMBT Line 1	-	57.500.000.000	<i>IMBT Line 1</i>
IMBT Line 2	-	135.000.000.000	<i>IMBT Line 2</i>
IMBT Line 4	74.666.666.667	-	<i>IMBT Line 4</i>
Jumlah	177.722.222.222	288.888.888.889	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	55.722.222.222	81.666.666.667	<i>Less: current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	122.000.000.000	207.222.222.222	<i>Long-term portion</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 72 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Entitas memperoleh fasilitas kredit jangka panjang Panin yang terdiri dari:

The Entity obtained long-term credit facilities from Panin, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Facilities
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran III	Rp 50.000.000.000	15 Agustus 2027/ <i>August 15, 2027</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan III</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran IV	Rp 50.000.000.000	26 Juli 2026/ <i>July 26, 2026</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan IV</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran V	Rp 50.000.000.000	16 April 2029/ <i>April 16, 2029</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan V</i>
Pinjaman Tetap Modal Kerja Angsuran VI	Rp 50.000.000.000	23 April 2030/ <i>April 23, 2030</i>	<i>Installment Working Capital Fixed Loan VI</i>

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 tanggal 15 Desember 2025, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal kerja angsuran VI. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 23 April 2030.

Based on Notarial Deed of Muhammad Fahmi Hadadi, S.H., M.Kn. No. 27 dated December 15, 2025, the Entity obtained installment working capital fixed loan facility VI. This facility matures on April 23, 2030.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani dengan suku bunga efektif tahunan sebesar 7,75% dan 8,00% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dapat diperpanjang atas persetujuan dari Panin.

These credit facilities are used for additional working capital and bears with annual interest rate of 7.75% and 8.00% per annum as of December 31, 2025 and 2024, respectively. These facilities can be extended with the approval from Panin.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Panin tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang disepakati.
- Melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang kepada Panin.

- *Use credit facilities received other than the agreed objectives and requirements.*
- *To make business changes that may affect the repayment of the debt to Panin.*

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek (lihat Catatan 14):

The credit facilities are collateralized by the same collaterals as the short-term loans (see Note 14):

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 452 seluas 16.328 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
 - a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4406/2019 tanggal 29 Agustus 2019 sebesar Rp 153.771.346.000.
 - b. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp 20.206.542.000.

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 452 covering an area of 16,328 m² under the name of the Entity are encumbered with Mortgage Rights as follows (see Note 12):*
 - a *It has been encumbered with I Rank Mortgage Rights with number 4406/2019 dated August 29, 2019 amounting to Rp 153,771,346,000.*
 - b *II Rank Mortgage Rights amounting to Rp 20,206,542,000 will be encumbered.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 73 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Tanah dan bangunan dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2 seluas 19.540 m² atas nama Entitas yang dibebani Hak Tanggungan sebagai berikut (lihat Catatan 12):
 - a. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat I dengan nomor 4981/2019 tanggal 25 September 2019 sebesar Rp 5.000.000.000.
 - b. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat II dengan nomor 01065/2020 tanggal 26 Maret 2020 sebesar Rp 100.603.654.000.
 - c. Telah dibebani Hak Tanggungan Peringkat III dengan nomor 04441/2022 tanggal 29 September 2022 sebesar Rp 46.527.777.777.
 - d. Akan diikat Hak Tanggungan Peringkat IV sebesar Rp 26.181.248.223.

- *Land and buildings with Building Use Rights (HGB) No. 2 covering an area of 19,540 m² under the name of the Entity are encumbered with Mortgage Rights as follow (see Note 12):*
 - a It has been encumbered with I Rank Mortgage Rights with number 4981/2019 dated September 25, 2019 amounting to Rp 5,000,000,000.*
 - b It has been encumbered with II Rank Mortgage Rights with number 01065/2020 dated March 26, 2020 amounting to Rp 100,603,654,000.*
 - c It has been encumbered with III Rank Mortgage Rights with number 04441/2022 dated September 29, 2022 amounting to Rp 46,527,777,777.*
 - d IV Rank Mortgage Rights amounting to Rp 26,181,248,223 will be encumbered.*

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Berdasarkan Akta Notaris Sriwatir, S.H, M. Hum, No. 75 pada tanggal 12 Oktober 2023, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT sebesar Rp 75.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 7,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2028.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 pada tanggal 11 Juni 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 2 baru sebesar Rp 150.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2029.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 pada tanggal 23 Desember 2024, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 3 baru sebesar Rp 168.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo 60 bulan sejak pencairan fasilitas.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, fasilitas IMBT 1, IMBT 2, dan IMBT 3 telah ditutup.

Berdasarkan perjanjian kredit No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 pada tanggal 25 November 2025, Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman IMBT Line 4 baru sebesar Rp 80.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,25% per tahun. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2030.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Based on Notarial Deed of Sriwatir, S,H, M. Hum, No. 75 dated October 12, 2023, the Entity obtained IMBT Loan amounting to Rp 75,000,000,000 with interest rate of 7.50% per annum. This facility will be due on October 16, 2028.

Based on credit agreement No. S.490/BB JBN 1-DIR CFS/VI/2024 dated June 11, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 2 Loan facility of Rp 150,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility was due June 19, 2029.

Based on credit agreement No. S.1103/BB JBN 1-DIR CFS/XII/2024 dated December 23, 2024, the Entity obtained a new IMBT Line 3 Loan facility of Rp 168,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum. The facility will be mature 60 months from the disbursement of the facility.

Based on the credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the IMBT 1, IMBT 2, and IMBT 3 facilities had been closed.

Based on credit agreement No. S.995/BB JBN-DIR CFS/XI/2025 dated November 25, 2025, the Entity obtained a new IMBT Line 4 Loan facility of Rp 80,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. The facility will be mature on August 8, 2030.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 74 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas tanpa persetujuan tertulis dari Maybank tidak diperkenankan untuk:

- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman ke *shareholder*, pengurus, perusahaan afiliasi grup tanpa izin dari Bank.
- Hanya untuk penarikan dividen di atas 30% NPAUI mendapatkan persetujuan Bank.
- Entitas tidak diperkenankan mendapatkan tambahan pinjaman dari kreditur manapun tanpa seizin Bank. Apabila terdapat penyimpangan atas kondisi ini, maka limit fasilitas akan direview kembali oleh Bank.
- Seluruh fasilitas BTB tidak diperkenankan untuk di tutup/dilunasi hingga OS atas fasilitas Non BTB di Bank telah lunas seluruhnya (kecuali fasilitas PPB BTB Line 4).
- Kepemilikan saham Maybank Singapore di Entitas tidak diperkenankan berkurang dari porsi terakhir sebesar 737.513.600 lembar saham.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *current ratio* >1x. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 *current ratio* Entitas masing-masing adalah 0,99 dan 1,10.

The Entity without written approval from Maybank is not allowed to:

- *It is not permitted to provide loans to the stockholders, management, or affiliated group companies without prior consent from the Bank.*
- *Dividend withdrawals exceeding 30% of NPAUI require bank approval.*
- *The Entity is prohibited from obtaining additional loans from any creditor without the Bank's prior consent. Should any deviation from this condition occur, the Bank will review the facility limit*
- *All Back-to-Back (BTB) facilities may not be closed or settled until the outstanding (OS) balance of the Non-BTB facilities at the Bank is fully repaid (with the exception of PPB BTB Line 4)*
- *Maybank Singapore's shareholding in The Entity shall not decrease below its current portion of 737,513,600 shares.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, current ratio >1x. As of December 31, 2025, and 2024, the Entity's current ratio were 0,99 and 1,10, respectively.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 49.157.796.634 dan Rp 50.366.666.698 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Tubagus Syafrial dan Amran Nangsan, aktuaris independen, Entitas mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 49,157,796,634 and Rp 50,366,666,698 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on actuarial valuation performed by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafrial and Amran Nangsan, an independent actuary, the Entity recorded a defined benefit on severance pay, gratuity and compensation benefits to employees which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the statements of financial position.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 75 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan tingkat suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	60 tahun/years	58 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat bunga diskonto	5,89%	7,02%	<i>Interest discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,5%	3,50%	<i>Salary increment rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>
Tingkat kematian	100% TMI-4	100% TMI-4	<i>Mortality rate</i>

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense for the current year are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	2.706.739.486	2.625.510.873	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	3.499.294.014	3.227.648.821	<i>Interest cost</i>
Total beban imbalan kerja karyawan	<u>6.206.033.500</u>	<u>5.853.159.694</u>	<i>Total employee benefits expense</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 76 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan Pascakerja Karyawan

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	50.366.666.698
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 29)	6.206.033.500
Pembayaran manfaat	(2.324.448.000)
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 24)	(5.090.455.564)
Saldo akhir	<u>49.157.796.634</u>

Post-Employment Benefits

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2024	
	49.428.006.451	<i>Beginning balance</i>
	5.853.159.694	<i>Additions during the year (see Note 29)</i>
	(5.123.855.000)	<i>Payment of benefits</i>
	209.355.553	<i>Actuarial loss (gain) (see Note 24)</i>
	<u>50.366.666.698</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	17.711.058.057
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 24)	(5.090.455.564)
Saldo akhir	<u>12.620.602.493</u>

Details of actuarial loss (gain) are as follows:

	2024	
	17.501.702.504	<i>Beginning balance</i>
	209.355.553	<i>Actuarial loss (gain) during the year (see Note 24)</i>
	<u>17.711.058.057</u>	<i>Ending balance</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	46.892.455.120	51.640.589.573	47.994.770.763	51.835.635.750	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(51.596.239.958)	(46.810.419.111)	(51.775.932.511)	(47.906.546.101)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 77 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 tahun 2023, PP 35/2021, Peraturan Perusahaan dan PSAK No. 219.

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to meet the requirements of UU No.6 in 2023, PP 35/2021, Company Regulations and PSAK No. 219.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2025 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Gwie Gunadi Gunawan (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Gwie Gunanto Gunawan (Direktur /Director)	3.616.142.265	39,13%	361.614.226.500
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.854.696	4,35%	40.185.469.600
Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ President Commissioner)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/Director)	1.327.100	0,01%	132.710.000
Andy Soesanto (Direktur/Director)	276.345	0,00%	27.634.500
Masyarakat/Public (di bawah/under 5%)	1.013.352.633	10,96%	101.335.263.300
Jumlah/ Total	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 78 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2024 as recorded by Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Stockholders	Nilai Nominal Rp 100 per Saham/ Par Value Rp 100 per Share		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
Gwie Gunadi Gunawan (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Gwie Gunanto Gunawan (Direktur/Director)	3.615.792.265	39,12%	361.579.226.500
Maybank Spore LTD S/A MB GGF VCC	737.513.600	7,98%	73.751.360.000
Wong Ratnawati	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	401.754.696	4,35%	40.175.469.600
PT Betonjaya Manunggal Tbk	180.000.000	1,95%	18.000.000.000
Jo Denie (Komisaris Utama/ President Commissioner)	12.000.000	0,13%	1.200.000.000
Hadi Sutjipto (Direktur/Director)	1.127.100	0,01%	112.710.000
Andy Soesanto (Direktur/Director)	276.345	0,00%	27.634.500
Masyarakat/Public (di bawah/under 5%)	276.489.033	2,99%	27.648.903.300
Jumlah/ Total	9.242.500.000	100,00%	924.250.000.000

Berikut rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

The following is the reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and end of the year:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	9.242.500.000	8.501.122.700	Beginning balance
Penjualan saham treasury	-	741.377.300	Sale of treasury shares
Saldo akhir tahun	9.242.500.000	9.242.500.000	Ending balance

Pada tanggal 10 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 35.247.100 lembar dengan nilai Rp 4.805.506.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 1.280.796.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of December 10, 2020, the Entity transferred 35,247,100 treasury shares to the public amounting to Rp 4,805,506,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 1,280,796,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 15 Desember 2020, Entitas mengalihkan saham treasury kepada masyarakat sebanyak 11.000.000 lembar dengan nilai Rp 1.495.230.600. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 395.230.600 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of December 15, 2020, the Entity transferred 11,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 1,495,230,600. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 395,230,600 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 79 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 7 Mei 2021, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.329.400 lembar dengan nilai Rp 596.385.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 163.445.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of May 7, 2021, the Entity transferred 4,329,400 treasury shares to the public amounting to Rp 596,385,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 163,445,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 19 Oktober 2022, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 lembar dengan nilai Rp 880.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 480.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of October 19, 2022, the Entity transferred 4,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 880,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 480,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Berdasarkan Surat No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 tertanggal 7 Februari 2023, terkait *timeline* rencana pemenuhan ketentuan V.1.1 dan/atau V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A sebelum tanggal 30 Desember 2023.

Based on Letter No. S-01269/BEI.PP1/02-2023 dated February 7, 2023, regarding the timeline for the plan to fulfill regulation V.1.1 and/or V.1.2 Peraturan Bursa No. I-A before December 30, 2023.

Berdasarkan Surat No. GDS-L/017/II/2023 tertanggal 14 Februari 2023, Entitas telah menyampaikan penyebab utama Entitas belum bisa menjual saham treasuri dan belum bisa memberikan *timeline* untuk memenuhi ketentuan V.1.1 Peraturan Bursa No. I-A.

Based on Letter No. GDS-L/017/II/2023 dated February 14, 2023, the Entity has conveyed the reason the Entity has not been able to sell treasury shares and has not been able to provide a timeline to comply with the regulation of V.1.1 Exchange Regulation No. I-A.

Pada tanggal 11 April 2023, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.300.000 lembar dengan nilai Rp 264.400.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 134.400.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of April 11, 2023, the Entity transferred 1,300,000 treasury shares to the public amounting to Rp 264,400,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 134,400,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 13 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 2.698.800 lembar dengan nilai Rp 381.402.500. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 111.522.500 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of March 13, 2024, the Entity transferred 2,698,800 treasury shares to the public amounting to Rp 381,402,500. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 111,522,500 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 14 Maret 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 1.164.900 lembar dengan nilai Rp 153.031.700. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 36.541.700 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of March 14, 2024, the Entity transferred 1,164,900 treasury shares to the public amounting to Rp 153,031,700. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 36,541,700 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 25 Juni 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 lembar dengan nilai Rp 40.500.000.000. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 4.500.000.000 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of June 25, 2024, the Entity transferred 450,000,000 treasury shares to the public amounting to Rp 40,500,000,000. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 4,500,000,000 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

Pada tanggal 18 Desember 2024, Entitas mengalihkan saham treasuri kepada masyarakat sebanyak 287.513.600 lembar dengan nilai Rp 55.289.652.400. Atas selisih nilai par dengan harga jual sebesar Rp 26.538.292.400 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 22).

As of December 18, 2024, the Entity transferred 287,513,600 treasury shares to the public amounting to Rp 55,289,652,400. The difference between the par value and the selling price amounting to Rp 26,538,292,400 is recorded as "Additional Paid-in Capital" (see Note 22).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 80 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana saham Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait dan selisih nilai transaksi entitas sepengendali – *merger*, sebagai berikut:

	2025	2024
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham penawaran umum perdana	(3.586.444.985)	(3.586.444.985)
Biaya penjualan saham treasuri	(378.240.610)	(378.240.610)
Rugi pembelian saham treasuri GDST	(25.922.497.369)	(25.922.497.369)
Rugi pembelian saham treasuri JPRS (lihat Catatan 2c)	(4.555.359.376)	(4.555.359.376)
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali – <i>merger</i>	119.276.453.155	119.276.453.155
Penjualan saham treasuri (lihat Catatan 21)	<u>24.640.228.200</u>	<u>24.640.228.200</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>169.474.139.015</u></u>	<u><u>169.474.139.015</u></u>

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering of shares, net of all related stock issuance costs and difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger are as follows:

<i>Excess of the proceeds received over the par value</i>
<i>Stock issuance costs</i>
<i>initial public offering</i>
<i>Treasury stock disposal costs</i>
<i>Loss on treasury stock purchased of GDST</i>
<i>Loss on treasury stock purchased of JPRS (see Note 2c)</i>
<i>Difference arising from restructuring transaction of entities under common control – merger</i>
<i>Sale of treasury stock (See Note 21)</i>
<i>Ending balance</i>

23. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas No. 36 yang diaktakan oleh Notaris Anita Anggawidjaja, SH., pada tanggal 12 Juni 2024, seluruh pemegang saham telah memutuskan:

- a. Menyetujui dan menetapkan bahwa dana sebesar Rp 51.029.918.400 atau sebesar 23,96% dari laba bersih atau sebesar Rp 6 per saham akan digunakan sebagai pembayaran dividen.
- b. Menyetujui dan menetapkan sisa sebesar Rp 161.958.198.070 atau sebesar 76,04% dari laba bersih Entitas tahun 2023 akan dicatat sebagai laba ditahan.

23. RETAINED EARNINGS

Based on the Deed of Annual General Shareholder Meeting of the Entity No. 36, notarized by Notary Anita Anggawidjaja, SH., on June 12, 2024, all stockholders had decided to:

- a. *Approved and determined that the funds amounting to Rp 51,029,918,400 or 23.96% of net profit attributable to owners of the Parent Entity or Rp 6 per share would be used as dividend payments.*
- b. *Approved and determined the remaining Rp 161,958,198,070 or 76.04% of the Entity's net profit 2023 will be recorded as retained earnings.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 81 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 4 Desember 2024, menyetujui pembagian dividen interim untuk laba tahun 2024 sebesar Rp 7,5 per saham atau sebesar Rp 67.162.398.000.

Based on the Directors' meeting decision on December 4, 2024, the distribution of an interim dividends from the 2024 profit amounting to Rp 7.5 per share or amounting Rp 67,162,398,000 was approved.

Berdasarkan keputusan rapat Direksi pada tanggal 23 Desember 2025, menyetujui pembagian dividen interim untuk laba tahun 2025 sebesar Rp 2,5 per saham atau sebesar Rp 23.106.250.000.

Based on the Directors' meeting decision on December 23, 2025, the distribution of an interim dividend from the 2025 profit amounting to Rp 2.5 per share or amounting Rp 23,106,250,000 was approved.

Saldo utang atas pembagian dividen disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (lihat Catatan 16).

The related outstanding payable of distribution of dividends are presented as part of "Other Payables" in the statements of financial position (see Note 16).

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Saldo awal	(13.814.625.287)	(13.651.327.956)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 20)	5.090.455.564	(209.355.553)	<i>Actuarial gain (loss) (see Note 20)</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.119.900.224)	46.058.222	<i>Related income tax</i>
Jumlah	(9.844.069.947)	(13.814.625.287)	<i>Total</i>

25. PENJUALAN BERSIH

25. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2025	2024	
Plat lokal	1.866.287.277.175	2.137.042.440.262	<i>Local plate</i>
Plat ekspor	295.977.431.405	46.090.985.430	<i>Export plate</i>
Waste	129.795.129.440	120.934.981.220	<i>Waste</i>
Slab	50.507.788.800	290.449.405.000	<i>Slab</i>
Jumlah	2.342.567.626.820	2.594.517.811.912	<i>Total</i>

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2025	2024	
<u>Pihak ketiga</u>	2.236.599.626.820	2.496.518.911.912	<i>Third parties</i>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 31)</u>			<i>Related party (see Note 31)</i>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	105.968.000.000	97.998.900.000	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Jumlah	2.342.567.626.820	2.594.517.811.912	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 82 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales which represents more than 10% of net sales are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
PT Hanwa					PT Hanwa
Indonesia	440.628.175.925	19%	493.569.239.447	19%	Indonesia
PT Surya Megah	296.688.695.200	13%	241.589.727.250	9%	PT Surya Megah
PT Pelita Tatamas					PT Pelita
Jaya	248.553.469.500	11%	233.203.622.750	9%	Tatamas Jaya
PT Greensol					PT Greensol
Indonesia	50.693.218.800	2%	307.313.262.500	12%	Indonesia
Jumlah	<u>1.036.563.559.425</u>	<u>45%</u>	<u>1.275.675.851.947</u>	<u>49%</u>	Total

Penjualan utama Entitas berupa plat, waste dan slab sebesar 100% dari penjualan bersih masing-masing pada tahun 2025 dan 2024, sehingga Entitas hanya melaporkan laporan segmen operasi berdasarkan segmen geografis (lihat Catatan 38).

The Entity's main sales in the form of plate, waste and slab amounting to 100% of net sales in 2025 and 2024, respectively, accordingly the Entity only discloses the operating segment report based on geographical segment (see Note 38).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Saldo awal bahan baku	79.790.287.941	30.801.476.801	Beginning balance of raw materials
Pembelian bersih	2.036.448.717.038	2.106.746.551.277	Net purchases
Produksi ulang	27.728.016	-	Reproduction
Penjualan bahan baku	(45.590.035.088)	(249.408.309.526)	Sales of raw materials
Saldo akhir bahan baku	<u>(168.309.242.523)</u>	<u>(79.790.287.941)</u>	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku	1.902.367.455.384	1.808.349.430.611	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	29.781.246.181	31.133.100.814	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>135.568.801.090</u>	<u>155.115.204.863</u>	Manufacturing overhead
Beban pokok produksi	2.067.717.502.655	1.994.597.736.288	Costs of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	91.479.253.964	141.385.798.923	Beginning balance
Reklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 8, 12 dan 36)	(3.400.772.228)	(3.470.551.827)	Reclassification to fixed assets (see Notes 8, 12 and 36)
Pemakaian sendiri	(450.843.690)	(151.699.525)	Self usage
Produksi ulang	(27.728.016)	-	Reproduction
Akhir tahun	<u>(138.858.686.795)</u>	<u>(91.479.253.964)</u>	Ending balance
Beban pokok penjualan - hasil produksi	2.016.458.725.890	2.040.882.029.895	Cost of good sold – manufactured products
Beban pokok penjualan - bahan baku slab	<u>45.590.035.088</u>	<u>249.408.309.526</u>	Cost of good sold – raw materials - slab
Beban pokok penjualan	<u>2.062.048.760.978</u>	<u>2.290.290.339.421</u>	Cost of goods sold

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 83 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian di atas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above which exceed 10% from total purchases are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Subrosa					Subrosa
FZE	958.523.392.703	47%	1.108.665.440.495	53%	FZE
PT Hanwa					PT Hanwa
Indonesia	240.677.854.645	12%	23.391.788.867	1%	Indonesia
Commet					Commet
Limited	205.173.141.809	10%	-	-	Limited
PT Greensol					PT Greensol
Indonesia	52.894.054.792	3%	299.929.817.762	14%	Indonesia
Stelera	-	-	381.354.634.133	18%	Stelera
Jumlah	<u>1.457.268.443.949</u>	<u>72%</u>	<u>1.813.341.681.257</u>	<u>86%</u>	Total

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	35.051.283.417	25.290.745.991	Interest income on time deposits and current accounts
Laba selisih kurs	23.722.676.469	17.361.232.574	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 12)	7.207.207.207	997.592.203	Gain on sale of fixed assets (see Note 12)
Penjualan scale	2.516.280.000	2.643.704.000	Sales of scales
Penjualan scrap	1.945.255.243	4.211.009.036	Scrap sales
Pemulihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	-	30.000.000	Recovery on allowance for impairment loss on trade receivables (see Note 6)
Lain-lain	329.399.140	676.847.092	Others
Jumlah	<u>70.772.101.476</u>	<u>51.211.130.896</u>	Total

28. BEBAN PENJUALAN

28. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Ongkos angkut	39.987.991.566	48.573.059.833	Freight cost
Pengangkutan ekspor	17.847.418.840	3.493.220.383	Freight export
Sertifikasi plat	11.456.892.654	7.514.692.444	Plate certification
Gaji	10.097.501.668	9.444.688.352	Salaries
Perlengkapan kantor	3.757.813.791	4.167.135.636	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 12)	994.965.137	428.749.253	Depreciation (see Note 12)
Listrik dan air	187.745.651	159.811.937	Electricity and water
Telepon dan teleks	28.681.603	10.675.306	Telephone and telex
Lain-lain	3.155.796.623	3.420.618.501	Others
Jumlah	<u>87.514.807.533</u>	<u>77.212.651.645</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 84 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<i>Outsourcing</i>	24.177.789.344	22.673.845.652	<i>Outsourcing</i>
Gaji	19.865.813.724	26.034.693.339	<i>Salaries</i>
Pajak	13.646.038.258	10.428.006.890	<i>Taxes</i>
Imbalan kerja (lihat Catatan 20)	6.206.033.500	5.853.159.694	<i>Employee benefits (see Note 20)</i>
Asuransi	3.915.721.108	3.871.908.128	<i>Insurance</i>
Kantor	3.861.057.828	3.528.663.874	<i>Office</i>
Pengobatan	3.451.901.714	2.787.244.680	<i>Medical</i>
Perjalanan dinas	2.331.618.154	1.962.104.712	<i>Travelling</i>
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.607.180.954	2.132.606.899	<i>Depreciation (see Note 12)</i>
Listrik dan air	1.324.275.228	1.126.855.264	<i>Electricity and water</i>
Sumbangan	822.825.000	750.989.625	<i>Donation</i>
Jasa profesional	646.876.902	1.139.813.476	<i>Professional fee</i>
Biaya sewa	491.015.784	489.655.798	<i>Rent expense</i>
Representasi	399.358.032	435.499.489	<i>Representation</i>
Telepon dan teleks	119.762.714	116.803.130	<i>Telephone and telex</i>
Perijinan	117.267.003	467.203.888	<i>Licenses</i>
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 13)	53.049.867	-	<i>Amortization of intangible assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	3.128.565.656	6.497.520.400	<i>Others</i>
Jumlah	86.166.150.770	90.296.574.938	<i>Total</i>

30. BEBAN PENDANAAN

30. FINANCE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Utang bank	94.638.788.899	56.063.113.822	<i>Bank loan</i>
Utang pembelian bahan	3.710.639.220	3.032.848.969	<i>Material purchase payables</i>
Lain-lain	3.335.603.996	1.830.471.442	<i>Others</i>
Jumlah	101.685.032.115	60.926.434.233	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 85 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM)	The Entity's Stockholders
Manajemen kunci Entitas	Gwie Gunadi Gunawan	The Entity's Key Management

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan Entitas kepada BJM, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 105.968.000.000 dan Rp 97.998.900.000 atau sebesar 4,52% dan 3,78% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 25). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6).

Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,90% dan 4,10% dari jumlah aset.

- b. Pembelian besi beton Entitas dari pihak berelasi, BJM, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.277.475.500 dan Rp 2.929.961.000.
- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 19.260.296.000 dan Rp 23.968.549.750 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Gwie Gunadi Gunawan, pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" masing-masing sebesar Rp 1.174.740.000 dan 1.885.700.000.

31. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, had trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties were conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationships with related parties are as follows:

The transactions and balances with related parties are as follows:

- a. The Entity's sales to BJM, a related party, for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 105,968,000,000 and Rp 97,998,900,000 representing 4.52% and 3.78% from net sales, respectively (see Note 25). As of December 31, 2025 and 2024, the related outstanding are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6).

Trade receivables to related party as of December 31, 2025 and 2024 represented 3.90% and 4.10% from total assets, respectively.

- b. The Entity's purchases of reinforcing bar to a related party, BJM, for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp 3,277,475,500 and Rp 2,929,961,000, respectively.
- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 19,260,296,000 and Rp 23,968,549,750 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.
- d. The Entity entered into financial transactions with Gwie Gunadi Gunawan, related party for the years ended December 31, 2025 and 2024. The loan is non-interest bearing. The balance arising from the transaction as of December 31, 2025 and 2024 is presented as "Due From Related Parties" amounting Rp 1,174,740,000 and Rp 1,885,700,000, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 86 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Pertambahan Nilai	42.055.476.654
Pajak Penghasilan Pasal 22	-
Jumlah	<u>42.055.476.654</u>

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp 16.587.168.262 dan Rp 9.960.570.921 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Berdasarkan berita acara pembahasan akhir hasil pemeriksaan No. BA-458/KPP.1902//2025 pada hari Senin tanggal 29 Desember 2025 jumlah lebih bayar tahun 2024 yang disetujui adalah sebesar Rp 7.969.436.281 sehingga terdapat beban pajak sebesar Rp 1.991.134.640.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	30.346.883
Pasal 21	542.774.566
Pasal 23	524.014.665
Pasal 26	-
Pajak Pertambahan Nilai	30.681.053
Jumlah	<u>1.127.817.167</u>

d. Taksiran Beban Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Kini	(2.533.220.800)
Tangguhan	(124.390.379)
Jumlah	<u>(2.657.611.179)</u>

32. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2024	
	6.194.681.335	Value Added Tax
	11.928.348	Income Tax Article 22
Jumlah	<u>6.206.609.683</u>	Total

b. Estimated claims for tax refund

This account represents estimated claims for tax refund amounting Rp 16,587,168,262 and Rp 9,960,570,921 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Based on the final discussion minutes of the tax audit result No. BA-458/KPP.1902//2025, dated Monday, December 29, 2025, the approved tax overpayment for the year 2024 amounted to Rp 7,969,436,281, resulting in a tax expense amounting to Rp 1,991,134,640.

c. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	
	12.437.355	Income Tax Article 4(2)
	1.011.349.571	Article 21
	73.480.178	Article 23
	700.035.101	Article 26
	66.072.893	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.863.375.098</u>	Total

d. Provision for Tax Expenses

This account consists of:

	2024	
	(21.689.161.560)	Current
	(611.617.637)	Deferred
Jumlah	<u>(22.300.779.197)</u>	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban Pajak Kini

Current Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.895.899.977	126.978.778.495	Income before provision for tax expense according to the statements of profit and loss and other comprehensive income
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	4.855.001.961	1.716.828.293	Tax and penalties
Sumbangan	1.092.540.000	946.989.625	Donation
Pengobatan	1.863.265.275	1.204.318.815	Medical
Representasi	610.808.601	1.265.157.552	Representation
Pendapatan bunga	(35.051.283.417)	(25.290.745.991)	Interest income
Keuntungan selisih kurs	(38.407.466.783)	(6.114.019.431)	Gain from exchange rate
Lain-lain	478.374.000	243.433.006	Other
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.881.585.500	729.304.694	Employee benefits
Penyusutan	(2.084.917.570)	(3.062.946.562)	Depreciation
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	-	(30.000.000)	Recovery of allowance for impairment loss on trade receivable
Lain-lain	(1.619.166.667)	-	Others
Taksiran laba kena pajak	<u>11.514.640.877</u>	<u>98.587.098.496</u>	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak kini masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak tahun berjalan	2.533.220.800	21.689.161.560	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	(11.150.952.781)	(28.016.357.952)	Article 22
Pasal 25	-	(3.633.374.529)	Article 25
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	(8.617.731.981)	(9.960.570.921)	Estimated claim for tax refund for the year
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(9.960.570.921)	-	Estimated claims for tax refund previous year
Penyesuaian	1.991.134.640	-	Adjustments
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	(7.969.436.281)	-	Total estimated claims for tax refund
Jumlah taksiran tagihan pajak tagihan pajak penghasilan	<u>(16.587.168.262)</u>	<u>(9.960.570.921)</u>	Total estimated claims for tax refund

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 88 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation result serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expense) – net for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expense)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(6.600.000)	Allowance for impairment loss on trade receivables
Penyusutan	(978.339.188)	(765.464.669)	Depreciation
Imbalan kerja	853.948.809	160.447.032	Employee benefits
Penghasilan (beban) pajak tangguhan	<u>(124.390.379)</u>	<u>(611.617.637)</u>	Deferred Tax income (expense)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	616.964.654	616.964.654	Allowance for impairment losses on trade receivables
Aset tetap	421.918.288	1.400.257.476	Fixed assets
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	8.038.182.710	7.184.233.901	Estimated liabilities for employee benefits
Keuntungan aktuarial	2.776.532.549	3.896.432.773	Actuarial gain
Aset Pajak Tangguhan	<u>11.853.598.201</u>	<u>13.097.888.804</u>	Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the provision for tax income (expenses) which is calculated from income before provision for tax income (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.895.899.977	126.978.778.495	<i>Income before provision for tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Taksiran beban pajak	(16.697.097.995)	(27.935.331.269)	<i>Provision for tax expense</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.491.644.928	162.204.271	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan bunga	7.711.282.352	5.563.964.118	<i>Tax effect of interest income</i>
Lain-lain	(163.440.464)	(91.616.317)	<i>Others</i>
Jumlah taksiran beban pajak	(2.657.611.179)	(22.300.779.197)	<i>Total provision for tax expenses</i>

33. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	2025
Laba tahun berjalan	73.238.288.798
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	9.242.500.000
Laba per saham dasar	7,9

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share represents net earning per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2024	
	104.677.999.298	<i>Income for the year</i>
	8.746.801.869	<i>The weighted-average number of outstanding shares</i>
	12,0	<i>Basic earnings per share</i>

34. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. *Financial Risk Management Factors and Policies*

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 90 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity does not invest in any financial instruments in their normal activities.*

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

	2025				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Amortized Costs</u>
Kas dan setara kas	405.286.401.302	-	-	405.286.401.302	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	688.779.933.960	-	-	688.779.933.960	Short-term investments
Piutang usaha	169.201.874.690	-	(2.804.384.791)	166.397.489.899	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	72.783.125	-	-	72.783.125	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	1.174.740.000	-	-	1.174.740.000	Due from related parties
Jumlah	1.264.515.733.077	-	(2.804.384.791)	1.261.711.348.286	Total
	2024				
	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>	Penurunan nilai/ <i>allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>					<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Costs</u>
Bank	49.526.277.196	-	-	49.526.277.196	Cash in banks
Investasi jangka pendek	836.145.595.360	-	-	836.145.595.360	Short-term investments
Piutang usaha	148.882.557.614	-	(2.804.384.791)	146.078.172.823	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	63.330.092	-	-	63.330.092	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	1.885.700.000	-	-	1.885.700.000	Due from related parties
Jumlah	1.036.503.460.262	-	(2.804.384.791)	1.033.699.075.471	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 91 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut ini menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities on Desember 31, 2025 and 2024, based on their maturity:

	2025			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	More than 1 year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Costs</u>
Utang bank jangka pendek	1.320.991.597.554	-	1.320.991.597.554	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak				Trade payables – third
ketiga	327.966.226.193	-	327.966.226.193	parties
Utang lain-lain – pihak				Other payables – third
ketiga	73.058.125.983	-	73.058.125.983	parties
Beban masih harus dibayar	47.236.030.775	-	47.236.030.775	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bank	55.722.222.222	122.000.000.000	177.722.222.222	Banks
Jumlah	1.824.974.202.727	122.000.000.000	1.946.974.202.727	Total
	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	More than 1 year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Costs</u>
Utang bank jangka pendek	787.937.559.909	-	787.937.559.909	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak				Trade payables – third
ketiga	112.945.453.955	-	112.945.453.955	parties
Utang lain-lain – pihak				Other payables – third
ketiga	1.607.561.884	-	1.607.561.884	parties
Beban masih harus dibayar	33.929.560.863	-	33.929.560.863	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Bank	81.666.666.667	207.222.222.222	288.888.888.889	Banks
Jumlah	1.018.086.803.278	207.222.222.222	1.225.309.025.500	Total

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan Yuan China pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/Equity	Laba (rugi) Profit (loss)
2025	Menguat/Appreciates (277)	(13.646.226.446)	(13.646.226.446)
	Melemah/Depreciates 164	8.079.354.286	8.079.354.286
2024	Menguat/Appreciates (506)	(20.554.356.983)	(20.554.356.983)
	Melemah/Depreciates 299	12.145.756.399	12.145.756.399

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Yuan China terhadap laba (rugi) bersih dan ekuitas Entitas:

	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/Equity	Laba (rugi) Profit (loss)
2025	Menguat/Appreciates (28)	763.451.096	763.451.096
	Melemah/Depreciates 29	(790.717.206)	(790.717.206)
2024	Menguat/Appreciates (46)	1.085.985.593	1.085.985.593
	Melemah/Depreciates 25	(590.209.562)	(590.209.562)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar and Yuan China at year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income (loss) and equity of the Entity:

The following table presents sensitivity exchange rate of Yuan China changes on net income (loss) and equity of the Entity:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 94 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi tingkat suku bunga adalah:

On the statements of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest are as follows:

	2025	2024	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	1.091.547.933.960	836.145.595.360	Financial assets
Liabilitas keuangan	(53.000.000.000)	-	Financial liabilities
Jumlah aset – neto	<u>1.038.547.933.960</u>	<u>836.145.595.360</u>	Total assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Flat interest instruments
Aset keuangan	2.518.401.302	49.526.277.196	Financial assets
Liabilitas keuangan	(1.623.838.638.000)	(1.076.826.448.798)	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	<u>(1.621.320.236.698)</u>	<u>(1.027.300.171.602)</u>	Total liabilities – net

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito dan investasi jangka pendek kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits and short-term investment to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2025 and 2024.

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table presents the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity during the year:

	2025	2024	
Tingkat suku bunga BI			Interest rate BI
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	(125)	-	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	15.807.872.308	-	Effects on income for the year

Risiko Harga Baja

Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 95 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2025	2024	2025	2024	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas					Cash and
dan setara kas	405.291.007.109	49.531.154.405	405.291.007.109	49.531.154.405	cash equivalents
Investasi jangka pendek	688.779.933.960	836.145.595.360	688.779.933.960	836.145.595.360	Short-term investments
Piutang usaha	166.397.489.899	146.078.172.823	166.397.489.899	146.078.172.823	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	72.783.125	63.330.092	72.783.125	63.330.092	Other receivables – third parties
Piutang pihak berelasi	1.174.740.000	1.885.700.000	1.174.740.000	1.885.700.000	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	1.261.715.954.093	1.033.703.952.680	1.261.715.954.093	1.033.703.952.680	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Assets
Utang bank – jangka pendek	1.320.991.597.554	787.937.559.909	1.320.991.597.554	787.937.559.909	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	327.966.226.193	112.945.453.955	327.966.226.193	112.945.453.955	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	73.058.125.983	1.607.561.884	73.058.125.983	1.607.561.884	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.236.030.775	33.929.560.863	47.236.030.775	33.929.560.863	Accued expenses
Utang bank jangka panjang	177.722.222.222	288.888.888.889	177.722.222.222	288.888.888.889	Long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.946.974.202.727	1.225.309.025.500	1.946.974.202.727	1.225.309.025.500	Total Financial Liabilities

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 96 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan bersih.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2025		2024		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.914.240.153.638	54,76%	1.141.681.972.708	41,43%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	171.157.796.634	4,90%	257.588.888.920	9,35%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	2.085.397.950.272	59,66%	1.399.270.861.628	50,78%	Total Liabilities
Ekuitas	1.410.306.891.330	40,34%	1.356.204.297.192	49,22%	Equity
Jumlah	<u>3.495.704.841.602</u>	<u>100,00%</u>	<u>2.755.475.158.820</u>	<u>100,00%</u>	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1,48</u>		<u>1,03</u>		Debt to equity ratio

35. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximizes the cash proceeds from the net sales.

The Entity has its own capital structure, therefore the Entity doesn't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

The Entity's capital structure are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 97 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Reklasifikasi persediaan suku cadang menjadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	4.041.188.110	11.610.005.115	<i>Reclassification of sparepart inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)</i>
Reklasifikasi persediaan barang jadi aset tetap (lihat Catatan 8 dan 12)	3.400.772.228	3.470.551.827	<i>Reclassification of inventories into fixed assets (see Notes 8 and 12)</i>

36. NON-CASH TRANSACTION

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there are several accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

37. PERIKATAN

a. Pada tanggal 15 Agustus 2022, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan *Water Treatment Plant Project* untuk GDS Plate Mill No. 2 dengan PT Krakatau Engineering. Proyek tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 23.000.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 6 bulan terhitung sejak tanggal serah terima pertama dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan.

b. Pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas melakukan perjanjian jual beli atas gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk pemenuhan kebutuhan operasional *pusher slab reheating furnace*.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Entitas melakukan perpanjangan atas perjanjian jual beli gas alam sampai dengan tanggal 31 Maret 2028, dengan tingkat pemakaian gas maksimum sebesar 37,345 Mbtu per bulan. Perjanjian ini dijamin dengan deposito pada PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 5).

c. Berdasarkan perjanjian kredit No. S.008/BB JBN-DIR CFS/I/2026 pada tanggal 7 Januari 2026, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman baru Promes Berulang *Back to Back (PPB BTB)* 6 sebesar USD 6.474.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,45% (atau 7,00% jika penarikan dalam mata uang Rupiah) per tahun. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2026.

37. COMMITMENTS

a. As of August 15, 2022, the Entity entered into construction agreement of *Water Treatment Plant Project* for GDS Plate Mill No. 2 with PT Krakatau Engineering. The project with a contract value of Rp 23,000,000,000 will be completed within 6 months since the date of first handover and the payment will be paid through installments.

b. As of March 1, 2018, the Entity entered into a trade agreement for the purchases of natural gas from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the purpose of *pusher slab reheating furnace* operation.

As of February 27, 2023, the Entity entered into an extension of the natural gas trade agreement until March 31, 2028 with a maximum amount of natural gas usage stated as 37.345 Mbtu per month. This agreement is guaranteed with a time deposit of PT Bank UOB Indonesia (see Note 5).

c. Based on credit agreement No. S.008/BB JBN-DIR CFS/I/2026 dated January 7, 2026, the Entity obtained a new *Revolving Loan Back to Back (PPB BTB)* 6 amounting to USD 6,474,000 with interest rate of 4.45% (or 7.00% if the drawdown is in Rupiah) per annum. The facility will mature on October 13, 2026.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 98 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito atas nama Entitas No. 3.00000.090.12331 senilai USD 1.717.500 dan No. 3.00000.090.12332 senilai USD 4.756.500 (lihat Catatan 5).

The credit facilities are collateralized by time deposits on behalf of the Entity No. 3.00000.090.12331 amounting to USD 1,717,500 and No. 3.00000.090.12332 amounting to USD 4,756,500 (see Note 5).

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan atau pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha (lihat Catatan 25).

Segmen Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis

Pasar Geografis

	2025
Lokal	2.046.590.195.415
Ekspor	
Asia	295.977.431.405
Jumlah	<u>2.342.567.626.820</u>

38. OPERATING SEGMENT

The Entity produces only 1 (one) product type (steel) that does not have different characteristics, both in production process, customer or product distribution, therefore the Entity has only one business segment (see Note 25).

Geographical Segment

The operations of the Entity is located in Surabaya – Indonesia.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Segment

	2025	2024	
Lokal	2.046.590.195.415	2.548.426.826.482	<i>Local</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Asia	295.977.431.405	46.090.985.430	<i>Asia</i>
Jumlah	<u>2.342.567.626.820</u>	<u>2.594.517.811.912</u>	<i>Total</i>

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.”

39. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amended standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments.”

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*). Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

New standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money. Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 100 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (“UKTM”), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Entitas dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK No. 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan Entitas. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Entitas, Entitas mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos ‘pendapatan lain dan keuntungan (kerugian) lain – neto’ dalam lab operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (“MPMs”), allowing investors to understand management’s view of the Entity’s financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

The Entity’s management are currently assessing the detailed implications of applying PSAK No. 118 on the Entity’s financial statements. From the preliminary assessment performed, the following impacts have been identified:

Although the adoption of PSAK No. 118 will have no impact on the Entity’s net profit, the Entity expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Entity has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a. *Foreign exchange differences currently aggregated in the line item ‘other income and other gains/(losses) – net’ in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 101 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. PSAK No. 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Entitas saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Entitas saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

b. PSAK No. 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognized – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Entity currently recognizes some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Entity is currently evaluating the need for change.

Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Entity will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Entitas tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:

The Entity does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:

- a. UKTM;
- b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
- c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.

- a. MPM;
- b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
- c. for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 102 -

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

From a statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 27, 2026.